

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dewan Coret Anggaran Pipa Distribusi Jatiluhur

Usl penyertaan modal daerah untuk PAM Jaya menjadi Rp 1,07 triliun.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jakarta memangkas usul penyertaan modal daerah untuk Perusahaan Air Minum Jakarta Raya (PAM Jaya), dari Rp 1,77 triliun menjadi Rp 1,07 triliun. Pengurangan sekitar Rp 700 miliar itu lantaran anggaran untuk membangun pipa distribusi sistem penyediaan air minum (SPAM) Jatiluhur tahap I dicoret.

“Belum mendesak,” kata Manuara Siahaan, anggota Komisi Bidang Perekonomian DPRD DKI, kepada *Tempo*, kemarin. Dia menilai pembuatan pipa distribusi belum dibutuhkan karena SPAM Jatiluhur belum akan rampung dalam waktu dekat. PAM Jaya, dia melanjutkan, bisa menyusulkan anggaran program tersebut pada tahun berikutnya.

SPAM Jatiluhur merupakan jalur distribusi air dari Waduk Jatiluhur di Purwakarta, Jawa Barat, yang akan mengalirkan air ke Karawang, Bekasi, dan Jakarta. Proyek pemerintah pusat ini ditargetkan kelar pada 2021. Direktur Utama PAM Jaya, Priyatno Bambang Hernowo, mengatakan sistem ini akan memberikan tambahan suplai 4.000 liter air per detik bagi Jakarta. Dengan tambahan itu, cakupan layanan PAM Jaya akan naik 14 persen dan 200 ribuan rumah tangga bakal teraliri air bersih.

Sekretaris Komisi Perekonomian DPRD DKI, Pandapotan Sinaga, punya

alasan lain. Dia mengatakan PAM Jaya masih terikat perjanjian kerja sama dengan PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Aetra Air Jakarta hingga 2023. Jika penyertaan modal itu digunakan untuk membangun jaringan distribusi, dia melanjutkan, yang bakal diuntungkan adalah kedua perusahaan swasta tersebut. Politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan itu mengatakan uang yang dikucurkan pemerintah sebaiknya digunakan untuk membiayai program yang menambah cakupan air ke masyarakat berpenghasilan rendah.

Hernowo mengatakan anggaran pembangunan pipa distribusi sistem Jatiluhur bisa diusulkan pada tahun depan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan 2020. “Supaya jangan terlambat,” katanya.

Dengan rencana anggaran yang disetujui, PAM Jaya akan membuat saluran baru senilai Rp 746,7 miliar pada tahun depan. Pembangunan itu meliputi SPAM Pesanggrahan tahap II sebesar Rp 195 miliar, SPAM Ciliwung/Pejaten Rp 250 miliar, hingga suplai ke Pegadungan-BP & Reservoir Cikokol Rp 26,7 miliar. “Dengan anggaran tersebut, kami menargetkan penambahan jaringan pipa air bersih sekitar 5 persen,” ujar Hernowo. Saat ini cakupan pelayanan air Ibu Kota baru 63,4 persen.

Data PAM Jaya menyebutkan SPAM Ciliwung dapat membuat sekitar 15 ribu rumah tangga teraliri air bersih di Kalibata, Rawajati, Pasar Minggu, Pejaten, dan Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Sedangkan SPAM Pesanggrahan tahap II bisa mengairi 45 ribu rumah tangga.

● IMAM HAMDI